

# RISTANSI

RISET AKUNTANSI

VOLUME 2, NOMOR 1, JUNI 2021



## **RISTANSI : RISET AKUNTANSI**

Program Studi Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS ASIA

Jl. Soekarno Hatta - Rembeksari 1 A, Malang - 65141, Jawa Timur

Telp. (0341) 478877 / (Hunting) Fax. (0341) 4345225

# **R**ISTANSI RISET AKUNTANSI

VOLUME 2, NOMOR 1, JUNI 2021

## **DEWAN REDAKSI**

### **PIMPINAN REDAKSI**

FADILLA CAHYANINGTYAS, SE., MSA., Ak., CA

### **EDITOR**

ADITYA HERMAWAN, SE., Ak., MSA

### **REVIEWER**

DEWI DIAH FAKHRIYYAH, SE, MSA - *Universitas Islam Malang*

Dr. DWIYANI SUDARYANTI, SE, M.Si - *Universitas Islam Malang*

FERRY DIYANTI, SE, MSA, Ak, CA - *Universitas Mulawarman*

DHINA MUSTIKA SARI, SE, MSA, Ak, CA - *Universitas Mulawarman*

MOHAMMAD FAISOL, SE, M.SA, Ak, CA - *Universitas Wiraja*

SELVA TEMALAGI, SE, MSA - *Universitas Pattimura*

I GUSTI AYU AGUNG OMIKA DEWI, SE, MSA - *Universitas Pendidikan Nasional*

MURTIANIGSIH, SE, MM - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

SYAIFUL BAHRI, SE, MSA, Akt, ACPA - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

Dr. AGUS RAHMAN ALAMSYAH, S.Pd, MM - *Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang*

## DAFTAR ISI

MAKNA AKUNTANSI BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) <i>Kiky Zulkilfi</i> .....	1
PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BEI TAHUN 2016 – 2020 <i>Mohammad Sodikin dan Lutviana Dewi</i> .....	12
PENGARUH <i>LOAN TO DEPOSIT RATIO</i> , <i>RETURN ON EQUITY</i> , DAN <i>RETURN ON ASSET</i> TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Fadilla Cahyaningtyas dan Mia Yunita Rahayu</i> .....	24
DETERMINAN MANAJEMEN PAJAK DENGAN INDIKATOR TARIF PAJAK EFEKTIF PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR <i>Briliant Alif Wijaya dan Murtianingsih</i> .....	41
STRUKTUR KEPEMILIKAN, <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> , <i>LEVERAGE</i> , DAN UKURAN ENTITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA <i>Syaiful Bahri dan Yohanna Putri Arrosyid</i> .....	59
IMPLEMENTASI PERENCANAAN PPh BADAN DALAM PEMBAYARAN PAJAK TERUTANG TAHUN BUKU 2018 ( Studi Pada PT. Amtech Indonesia ) <i>Ahmad F.A dan Erlyna Tri R</i> .....	78
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKAN <i>WHISTLEBLOWING</i> <i>Fany Imelda Imlabla Fany Imelda Imlabla, Nicolas Ahuluheluw, Selva Temalagi</i> .....	109

---

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON EQUITY*, DAN  
*RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Fadilla Cahyaningtyas dan Mia Yunita Rahayu

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang

Email: [fadillacahyaningtyas@asia.ac.id](mailto:fadillacahyaningtyas@asia.ac.id)

DOI: [doi.org/xxxxx](https://doi.org/xxxxx)

---

**Informasi Artikel**

Tanggal Masuk	April 7 <sup>th</sup> , 2021
Tanggal Revisi	May 6 <sup>th</sup> , 2021
Tanggal diterima	June 20 <sup>th</sup> , 2021

**Keywords:**

*Stock Price, Loan to Deposit Ratio, Return On Equity, Return On Asset.*

**Abstract:**

*This study aims to determine the effect of the loan to deposit ratio, return on equity, and return on assets to stock prices. This type of research is a causal associative research with research populations of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2019. Sampling using purposive sampling technique, with a total sample used of 54 samples. The data collection method used is documentation technique. The analysis technique used is descriptive statistics, classic assumption tests, and multiple lenier regression analysis. The results show that the Loan to Deposit Ratio and Return On Equity have no positive effect on stock prices, while the return on assets has a positive effect on stock prices.*

---

**Kata Kunci:**

Harga Saham,  
*Loan to Deposit Ratio, Return On Equity, Return On Asset.*

**Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *loan to deposit ratio*, *return on equity*, dan *return on asset* terhadap harga saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan populasi penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2019. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *pusposive sampling*, dengan total sampel yang digunakan sebanyak 54 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi lenier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham, sedangkan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

---

## **PENDAHULUAN**

Sektor perbankan masih akan menjadi pilihan investor untuk berinvestasi, tahun 2018 saham perbankan masih menjadi incaran seiring dengan perbaikan kinerja sektor dan kinerja perekonomian yang tetap solid (Caesario, 2017). Saham sektor perbankan akan selalu menarik perhatian investor. Hal ini dinilai akan memberikan timbal balik yang bagus bagi investor. Saham adalah suatu surat berharga yang bisa dimiliki oleh semua orang serta bukti dari kepemilikan suatu perusahaan. Untuk melihat perusahaan itu sehat atau tidak, bisa dilihat dari seberapa konsisten tren naik atau turunnya harga saham perusahaan di bursa efek.

Harga saham merupakan salah satu unsur investasi di pasar modal. Menurut Jogiyanto (2017;167) harga saham merupakan harga sebuah saham di pasar efek yang ditentukan oleh pelaku pasar serta yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Kondisi perusahaan dapat dilihat dari harga saham, namun nilainya yang selalu berfluktuasi mengakibatkan investor harus melakukan pendekatan untuk memprediksi harga saham guna pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

Cara investor melakukan pendekatan untuk memprediksi harga saham salah satunya dengan cara melihat dari progres peningkatan laba. Menurut data dari IDX (2019) laba perusahaan perbankan konvensional pada tahun 2017 mengantongi laba sebesar Rp.56,5 miliar, di tahun 2018 bank konvensional mengalami peningkatan laba yang sangat pesat menjadi Rp.72,9 miliar, kemudian tahun 2019 pun tetap mengalami kenaikan laba menjadi Rp.86,4 miliar per tahun. Adapun bank syariah di tahun 2017 mengalami rugi sebesar Rp.484 juta, pada tahun 2018 bank syariah mengalami peningkatan laba menjadi Rp.10,8 juta, kemudian tahun 2019 bank ini mengalami rugi lagi menjadi Rp.7,8 juta. Hal tersebut membuktikan bahwa tahun 2018-2019 perusahaan bank konvensional mengalami peningkatan laba secara konsisten, berbeda dengan bank syariah yang mengalami fluktuasi di tahun tersebut.

Pada situasi laba sedang mengalami peningkatan disetiap tahunnya, ternyata nilai harga saham bank konvensional ini tidak selalu naik. Harga saham bank konvensional

sejak tahun 2017-2019 telah mengalami fluktuasi yang mana rata-rata harga saham di tahun 2017 diposisi Rp.2.980, di tahun 2018 nilai harga saham mengalami kenaikan menjadi Rp.3.344, sedangkan tahun 2019 nilai harga saham perusahaan perbankan mengalami penurunan harga sehingga berada pada posisi Rp.2.973 (idx, 2019).

Sebelum memutuskan membeli saham lebih baik investor mempelajari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan faktor penting dalam memberikan sinyal untuk pengambilan keputusan investor. Seperti halnya *signal theory* yang mengemukakan bahwa bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Ross, 1977). Teori sinyal menjelaskan alasan mengapa perusahaan harus menginformasikan mengenai laporan keuangan pada investor. Alasannya karena perusahaan mempunyai lebih banyak informasi daripada investor. Sinyal dari perusahaan kepada investor berupa informasi mengenai laporan keuangan yang akurat dan terpercaya maka akan mengurangi ketidakpercayaan mengenai prospek perusahaan.

Investor tidak hanya menilai dari informasi yang diberikan, namun juga melihat dari kesehatan dan kinerja bank tersebut. Kesehatan bank atau kinerja suatu perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan dengan tujuan melaporkan keuangan untuk menginformasikan kepada pengguna laporan keuangan guna untuk pengambilan keputusan. Informasi laporan keuangan sangat dapat membantu menggambarkan kondisi bank saat ini, juga dapat memprediksi kondisi bank di masa depan.

Ada berbagai macam metode untuk menganalisis laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio. Terdapat bermacam-macam bentuk analisis rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan perbankan. Rasio keuangan tersebut terdiri dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan nilai pasar, yang membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di laporan keuangan (Kasmir, 2015;104).

Salah satu penggunaan rasio keuangan digunakan untuk mengukur sebuah tingkat likuiditas. Rasio likuiditas memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu LDR. *Loan to deposit*

*ratio* merupakan rasio keuangan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. *Loan to deposit ratio* digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat (Martanorika, 2018;37). LDR biasa disebut rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang dapat digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang akan disalurkan dalam bentuk kredit. *Loan to deposit ratio* yaitu menunjukkan suatu perbandingan mengenai total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank (Riyadi, 2015;199). Semakin tinggi nilai LDR maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank. Sebagian praktisi perbankan bersepakat bahwa batas minimum dari LDR atau bisa dikatakan aman jika nilai suatu bank adalah sekitar 78%. Namun batas toleransi maksimal berkisar antara 78%-100% atau batas aman untuk LDR menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110 % (Kasmir, 2015;225).

Bagi investor hasil tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan investasi terhadap bank tersebut. Investor yang sudah menaruh kepercayaan terhadap kesehatan suatu bank maka investor akan segan untuk membeli saham pada harga saham yang berlaku. Sebaliknya, jika kepercayaan tersebut mulai menurun maka investor tidak akan membeli saham tersebut. Nilai harga saham akan bertambah jika investor menginterpretasikan dengan baik atau bisa dikatakan banyak menaruh kepercayaan terhadap bank tersebut, dan sebaliknya. Hal ini menjadi bukti adanya hukum permintaan dan penawaran. Menurut Novita dan Onoyi (2016), Martanorika (2018) dan Wismaryanto (2013) *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Catriwati (2017) yang menemukan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain rasio likuiditas dengan *loan to deposit ratio* rasio profitabilitas juga memiliki banyak jenis, salah satunya *return on equity*. *Return on equity* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang biasanya digunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengukur tingkat pengembalian modal dari perusahaan. *Return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai yang ditunjukkan rasio ini maka semakin baik, dapat diartikan posisi

pemilik entitas akan semakin kuat demikian sebaliknya (Kasmir, 2015 ;204). Semakin tinggi nilai *return on equity* maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak. Menurut Polli, *dkk* (2014), Takirin dan Hamidah (2011) *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Begitupun dengan Bahri (2018), Kumaidi dan Asandimitra (2017) yang menemukan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Oktaviani (2015) yang menemukan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Bukan hanya *return on equity* tetapi *return on assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang berperan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on assets* dijadikan patokan oleh seorang investor untuk memilih saham. ROA juga dapat digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset. ROA juga dapat memberikan sebuah gambaran mengenai seberapa efisien bank dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba bersih. ROA juga dapat digunakan investor untuk menilai keefektifan perusahaan dalam mengelola aset. Menurut Catriwati (2017), Polli, *dkk* (2014), Novita dan Onoyi (2016) *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Begitupun menurut Bahri (2018) *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut Wismaryanto (2013) *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap harga saham.

### **Hipotesis**

#### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham**



Perusahaan untuk mencapai tujuan salah satunya dengan selalu memaksimalkan harga saham. Perusahaan juga harus memiliki likuiditas untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. Penelitian *loan to deposit ratio* mempunyai pengaruh positif. Semakin tinggi nilai *loan to deposit ratio* maka menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. Sebaliknya, apabila semakin rendah maka menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kreditnya sehingga hilangnya kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank.

*Loan to deposit ratio* yang normal akan membuat nilai perusahaan semakin baik dan efektif dalam memperoleh keuntungan, karena mendapat keuntungan dari jumlah kredit yang disalurkan. Hal tersebut akan menarik investor melirik perusahaan perbankan untuk menanamkan modal dan akan berdampak terhadap kenaikan harga saham. Penelitian Alvianji (2014) *loan to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian Devi (2016) *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Sesuai dengan teori sinyal, *loan to deposit ratio* memberikan sinyal kepada investor dalam kemampuan likuiditas bank. Semakin tinggi nilai *loan to deposit ratio* semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank. *Loan to deposit ratio* bisa dikatakan aman jika nilai suatu bank adalah sekitar 78% namun batas toleransi maksimal berkisar antara 78%-100%, bisa dikatakan jika kemampuan likuiditas baik sehingga dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik maka harga saham akan naik. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis pertama adalah:

**H1 : *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham  
Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

*Return on equity* biasanya digunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengukur tingkat pengembalian modal dari perusahaan. *Return on equity* juga menunjukkan kemampuan perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Secara teoritis, *return on equity* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Polli, dkk (2014),

Kumaidi dan Asandimitra (2017), serta Tarkini dan Hamidah (2011) bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Sesuai dengan *signalling theory*, *return on equity* memberikan sinyal kepada investor dalam kemampuan pengembalian modal bank. ROE yang tinggi akan menyebabkan posisi pemilik modal perusahaan semakin kuat. Jika tingkat pengembalian modal baik maka kegiatan operasional perusahaan akan berjalan dengan baik, sehingga akan mengakibatkan harga saham naik. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua adalah:

## **H2 : Return on equity berpengaruh positif terhadap Harga Saham**

### **Pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham**

*Return on assets* merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Seringkali *return on assets* dijadikan patokan oleh investor untuk memilih saham. *Return on assets* memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Penelitian Catriwati (2017), Polli, dkk (2014), Novita dan Onoyi (2016) *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Begitupun penelitian Bahri (2018) *return on assets* berpengaruh terhadap harga saham.

Semakin besar *return on assets* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena profit semakin besar. Kemampuan menghasilkan profit yang semakin besar membuat operasional perusahaan semakin baik sehingga selanjutnya akan berdampak pada kenaikan harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut, seperti yang dijelaskan dalam teori sinyal (*signaling theory*). Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis ketiga adalah:

### **H3 : Return On Assets berpengaruh positif terhadap Harga Saham**

#### **PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU**

Perbedaannya meliputi tahun penelitian periode 2018-2019, pemilihan kriteria sampel, teknik analisis data yang sedikit berbeda dari sebelumnya serta data penelitian yang tentunya berbeda dengan penelitian terdahulu.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, berdasarkan proses seleksi sampel diperoleh total data penelitian sebanyak 54 sampel bank konvensional. Jenis dan sumber data penelitian menggunakan data kuantitatif dan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **Definisi Operasional**

Dalam penelitian terdapat 4 variabel, yaitu 3 variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri atas *loan to deposit ratio*, *return on equity*, dan *return on asset* serta 1 variabel terikat (*dependent variable*) yaitu harga saham. Berikut definisi operasional masing-masing sesuai variabel:

*Loan to deposit ratio* (X1)

*Loan to deposit ratio* yaitu rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan atas simpanan pihak ketiga serta menggambarkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan-penarikan yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Kasmir (2015;226) rumus menghitung *loan to deposit ratio* yaitu:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

*Return on equity* (X2)

*Return on equity* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk mengukur tingkat pengembalian modal dari perusahaan. Menurut Kasmir (2015;204) ROE diukur dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

*Return on asset* (X3)

Menurut Kasmir (2015;201) *return on assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan perusahaan. Selain itu, *return on assets* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Menurut Kasmir (2015;202), rumus untuk menghitung ROA =  $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$  rasio *return on assets* adalah:

Harga Saham (Y)

Variabel dependen penelitian yaitu harga saham. Harga saham merupakan harga sebuah saham di pasar efek yang ditentukan oleh pelaku pasar. Penelitian ini menggunakan harga pasar saham rata-rata dari harga saham penutupan (*closing price*) tahun 2018-2019, setelah tanggal publikasi laporan keuangan dengan periode jendela H+3.

## **Teknik Analisis Data**

### **Statistik Deskriptif**

Menurut Bahri (2018;157) statistik deskriptif atau statistika deduktif mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu riset untuk mendapatkan gambaran atau mendeskripsikan sekumpulan data hasil pengamatan.

### **Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya di bawah kurva normal atau tidak. Uji normalitas dapat diuji menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Sig  $\geq$  0,05).

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen (Bahri, 2018;168). Untuk mengetahui suatu model regresi apakah mengalami gejala multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil perhitungan nilai  $VIF < 10$ , maka model regresi dikatakan baik dan tidak terjadi gejala multikolinearitas (Bahri, 2018;173).

### **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat diuji menggunakan *Run Test*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (sig.  $\geq 0,05$ ).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat menggunakan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (Bahri, 2018;184). Bila nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh *loan to deposit ratio*, *return on equity* dan *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Harga Saham
- a = Nilai konstanta
- $\beta_{1,2,3}$  = Koefisien regresi variabel  $X_{1,2,3}$
- $X_1$  = *Loan to deposit ratio*
- $X_2$  = *Return on equity*
- $X_3$  = *Return on asset*

e = error

### Uji Korelasi Determinasi ( $R^2$ )

Korelasi Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Bahri, 2018;192). Uji korelasi determinasi penelitian adalah *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel independen lebih dari satu (regresi linear berganda). Nilai korelasi determinasi berkisar antara 0-1. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan model semakin tepat. Nilai angka tersebut akan diubah ke bentuk prosentase (%), yang artinya persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap dependen.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1.1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	54	-.27	2.20	1.8019	.41730
ROE	54	.11	17.50	7.279	5.3837
ROA	54	.02	3.13	1.169	.8626
Harga Saham	54	1.70	4.49	2.9851	.71857
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah, 2020

Data tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah data penelitian ini sebanyak 54 sampel selama 2 tahun pada periode 2018-2019. Penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu harga saham sebagai variabel dependen, sedangkan *loan to deposit ratio*, *return on equity*, dan *return on assets* merupakan variabel independen. Berikut pembahasan hasil uji statistik deskriptif:

- a. *Loan to deposit ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 180,19% dan nilai standar deviasinya sebesar 41,730%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari pada nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan data menyebar dengan baik. Nilai *loan to deposit ratio* terendah (*minimum*) sebesar -27% dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 220%.
- b. *Return on equity* memiliki nilai rata-rata sebesar 727,9% dan standar deviasi sebesar 538,37%. Ini menunjukkan bahwa *return on equity* menyebar dengan baik karena nilai rata-rata lebih besar dari pada standar deviasinya. *Return on equity* terendah sebesar 11% dan tertinggi sebesar 1.750%.
- c. *Return on assets* memiliki nilai rata-rata sebesar 116,9% dan nilai standar deviasi sebesar 86,26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *return on assets* menyebar dengan baik karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-rata. Nilai *return on assets* terendah sebesar 2% dan tertinggi 313%.
- d. Harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar Rp.298,51 dan nilai standar deviasi sebesar Rp.71,85. Ini menunjukkan bahwa penyebaran harga saham sangat bervariasi karena nilai rata-rata lebih besar dari pada nilai standar deviasi. Nilai terendah harga saham sebesar Rp.170 dan tertinggi sebesar Rp.449.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.672	.347		4.821	.000
	LDR	.313	.170	.182	1.845	.071
	ROE	.030	.032	.227	.934	.355
	ROA	.425	.199	.543	2.272	.027
a. Dependent Variable: Harga_Saham						

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji regresi berganda maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 1,672 + 0,313 \text{ LDR} + 0,030 \text{ ROE} + 0,425 \text{ ROA} + \varepsilon$$

- a. Konstanta sebesar 1,672 bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka harga saham rata-rata akan sebesar 1,672.
- b. Koefisien regresi LDR sebesar 0,313 bahwa setiap peningkatan pinjaman terhadap deposito sebesar 1/satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,313 satuan.
- c. Koefisien regresi ROE sebesar 0,030 bahwa setiap peningkatan pengembalian ekuitas sebesar 1/satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,030 satuan.
- d. Koefisien regresi ROA sebesar 0,425 bahwa setiap peningkatan pengembalian aset sebesar 1/satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 0,425 satuan.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 <sup>a</sup>	.550	.523	.49619

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, ROE  
b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas nilai R<sup>2</sup> menunjukkan angka 0,523, artinya 52,3% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu LDR, ROE, dan ROA, sisanya sebesar 47,7% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut menjelaskan bahwa LDR tidak mempengaruhi naik turunnya harga saham. Bertolak belakang dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa LDR memberikan sinyal kepada investor. Investor tidak akan memperhatikan



nilai LDR meskipun tergolong pada batas aman, dikarenakan perolehan sebagian besar laba dari besarnya kredit yang diberikan bank belum tentu dapat dikatakan aman sepenuhnya karena kemungkinan masih terdapat adanya kredit macet yang berpengaruh pada likuiditas bank yang masih bisa saja terjadi. Berdasarkan alasan ini investor kurang memperhatikan nilai *loan to deposit ratio* dalam berinvestasi, sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham.

Hasil penelitian mendukung temuan Catriwati (2017), Polli, *dkk* (2014), Purnamasari, *dkk* (2017), serta Kumaidi dan Asandimitra (2017) bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun bertolak belakang dengan temuan Martanorika (2018) dan Wismaryanto (2013) bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on equity* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, dimana *return on equity* tidak mampu digunakan untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang. Berbeda dengan *signaling theory* jika ROE memberikan sinyal kepada investor dalam kemampuan pengembalian modal. Teori ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian, bahwa *return on equity* hanya memperhatikan besarnya pengembalian modal yang dilakukan oleh pemegang saham serta posisi pemilik modal, namun tidak memperhatikan prospek kinerja perusahaan. ROE juga belum mampu menunjukkan tingkat pengembalian dari hasil sekuritas, sehingga tidak dapat menghasilkan laba. Hal ini mengakibatkan investor tidak terlalu memperhatikan naik turunnya nilai ROE sebagai pertimbangan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian mendukung temuan Takarin dan Hamidah (2011), Oktaviani (2015), Afifah dan Lucia (2017) bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun bertolak belakang dengan temuan Polli, *dkk* (2014) bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on assets* terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham, dimana semakin tinggi nilai ROA maka akan berdampak pada kenaikan harga saham. *Return on assets* berperan sebagai pengukur tingkat pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba. Tingginya nilai ROA dapat diartikan bahwa bank mampu menggunakan aset dengan baik dan produktif sehingga dapat memperoleh laba yang besar. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja bank semakin baik. Kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang besar akan membuat operasional bank semakin baik pula sehingga akan berdampak pada pergerakan harga saham dengan bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan, sesuai dengan adanya teori sinyal jika ROA memberikan sinyal berupa informasi kepada investor mengenai kemampuannya dalam menghasilkan laba yang besar dengan cara memanfaatkan aset yang dimiliki oleh bank.

Hasil penelitian mendukung temuan Catriwati (2017), Polli, *dkk* (2014), Novita dan Onoyi (2016) bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham, serta temuan Bahri (2018) bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap harga saham. Namun bertolak belakang dengan temuan Wismaryanto (2013), bahwa *return on assets* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *loan to deposit ratio* dan *return on equity* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham.

## **KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Objek penelitian menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu hanya bank konvensional saja.
2. Penelitian hanya menggunakan dua periode penelitian yaitu periode 2018–2019 sehingga daya uji empirisnya menjadi kurang.

3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *loan to deposit ratio*, *return on equity*, dan *return on assets*, sedangkan masih banyak lagi variabel - variabel yang berpengaruh terhadap harga saham.

## SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memperluas atau menambah jangkauan objek penelitian dengan tidak menggunakan bank konvensional saja, dapat menggunakan bank Syariah atau menggunakan sektor yang lain. Sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penambahan periode penelitian yang lebih lama, sehingga daya uji empirisnya tinggi.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak lagi variabel – variabel yang berpengaruh terhadap harga saham seperti *price to book ratio* (PBV), *price earnings ratio* (PER), *debt to asset ratio* (DAR), *net profit margin* (NPM), dan masih banyak lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nurmala dan Lucia Ari Diyani. 2017. Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan* 1(2).
- Alvianji, Devinta Fulvia dan Fransiska Soejono. 2014. Kinerja Bank dan Harga Saham. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 12(2).
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis (Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *JRAK* 9(1), 1-21.
- Bank Indonesia. Lampiran Surat Edaran No. 6/23/DPNP Tahun 2004. <http://www.ojk.go.id>, diakses pada 7 januari 2021.
- Caesario, Emanuel B. 2017. *Saham Perbankan Masih Menarik pada 2018 ini Alasannya*, <https://market.bisnis.com/read/20171219/191/719608/saham-perbankan-masih-menarik-pada-2018-ini-alasannya>, diakses pada 17 Maret 2020.
- Catriwati. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Asset (Roa), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Nett Interest Margin (Nim), Non Performing Loan (Npl) Dan Asset Growth Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Intra-Tech* 1(2).

- Jogiyanto, H. M. 2017. *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Edisi sebelas. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kumaidi, Rizky Kusuma dan Nadia Asandimitra. 2017. Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, Dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Bei Periode 2011 – 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen* 5(3).
- Martanorika, Ninky. 2018. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Novita, Florianty dan Onoyi. 2016. Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Dan *Return On Assets (ROA)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Zona Akuntansi* 6(3).
- Oktaviani, Dewi Pramita Ika. 2015. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* and *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ). Jember.
- Otoritas Jasa Keuangan. Lampiran Surat Edaran No. 6/23/DPNP Tahun 2004. <http://www.ojk.go.id>, diakses pada 15 januari 2021.
- Polii, Pryanka J.V dkk. 2014. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 2(2), 993-1004.
- Purnamasari, Diah dkk. 2017. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* 5(1), 264-277.
- Riadi, Muchlisin. 2017. "*Return On Assets (ROA)*", <file:///C:/Users/yun/Zotero/storage/1MXU42VH/return-on-assets-roe.html>, diakses pada 18 Maret 2020.
- Riyadi, Selamat, 2015. *Banking Assets And Liability Management*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ross, S.A., 1977. *The determination of financial structure: the incentive signalling approach*. *The Bell Journal Of Economics*, 8(1), pp.23-40.
- Takirin, Nurjanti dan Hamidah Hendrarini. 2011. Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Banking* 1(2), 93 – 104.
- Wismaryanto, Sigit Dwi. 2013. Pengaruh *NPL*, *LDR*, *ROA*, *ROE*, *NIM*, *BOPO*, Dan *CAR* Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012. *Jurnal Manajemen* 3(1).  
[www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock](http://www.duniainvestasi.com/bei/prices/stock)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)